



ABSTRAK

Nama : Kiki Aprilia
NIM : 11243200136
Judul : Analisis *Framing* Berita “Spanduk Selamat Datang Presiden Megawati” Tanggal 13-14 Oktober 2015 di Media *Online* Detik.com, Sindonews.com dan Merdeka.com

Polemik berita spanduk bertuliskan “Selamat datang ibu Presiden Megawati Soekarnoputri di Busan Indonesia Center,” menimbulkan pro dan kontra di media massa Indonesia, karena Presiden saat ini ialah Joko Widodo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui framing tentang pemberitaan spanduk selamat datang Presiden Megawati di media online Detik.com, Sindonews.com dan Merdeka.com pada tanggal 13-14 Oktober 2015. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan analisis *framing* Pan dan Kosicki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *framing* yang dilakukan Detik.com terhadap berita spanduk kedatangan Megawati menunjukkan keberpihakan dengan hanya menggunakan narasumber yang memiliki kedekatan dengan Megawati. Sementara *framing* pada Sindonews.com cenderung menjatuhkan Megawati dengan isi berita yang bersifat kritik dan tajam dan Merdeka.com satu-satunya media yang berupaya menunjukkan objektivitas pemberitaan dengan menyampaikan berita spanduk Megawati secara lugas, jelas dan terperinci sehingga menghasilkan berita yang berimbang.

Kata Kunci : *framing*, media online, Berita Spanduk Megawati

ABSTRACT

Name : Kiki Aprilia
NIM : 11243200136
Title : A Framing Analysis Of “Spanduk Selamat Datang Presiden Megawati” From 13 To 14 October 2015 In Online Media Detik.com, Sindonews.com dan Merdeka.com

The news polemic of street banner written “Selamat Datang Ibu Presiden Megawati Soekarnoputri di Busan Indonesia Center” has caused pros and cons in Indonesian mass media because the President of Indonesia now is Joko Widodo. This research aims at knowing framing about news of street banner “Selamat Datang Presiden Megawati” in online media Detik.com, Sindonews.com dan Merdeka.com from 13 to 14 October 2015. This study uses a descriptive qualitative method based on framing analysis of Pan and Kosicki. This thesis finds that framing conducted by Detik.com to the street banner’s news of welcoming Megawati shows the alignment by only using one informant who is close with Megawati. However, framing of Sindonews.com tends to bring down Megawati by providing critical news. Merdeka.com is trying to be objective in its news by reporting the street banner’s news of Megawati simply, clearly and in detail so that it provides balanced new.

Keywords: framing, online media, the street banner’s news